

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Ngawen pada tanggal 22 Maret 2012 sampai dengan 12 April 2012, dengan menggunakan lembar observasi motivasi belajar dan angket respon siswa terhadap model pembelajaran cooperative script maka setiap data yang terhimpun telah dianalisis sesuai prosedur yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Sebelum melaksanakan tindakan motivasi siswa rendah terlihat dari keaktifan para siswa selama proses pembelajaran berlangsung, hanya sebagian kecil siswa yang aktif dan ikut berinteraksi bersama guru, sebagian besar para siswa hanya duduk dan mendengarkan tanpa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Setelah dilakukan tindakan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan terlihat dari siswa yang tadinya enggan memperhatikan penjelasan dari guru, malu bertanya kepada guru, tidak berani atau malu-malu ketika ditunjuk oleh guru untuk maju ke depan kelas kini sudah bisa ditingkatkan. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa setelah dilaksanakan tindakan motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 45.83%, siklus II meningkat sebesar 60.42% dan pada siklus III meningkat sebesar 81.25%. Dalam

pelaksanaan pembelajaran disetiap siklus mengalami peningkatan dan perbaikan, meski masih ada yang perlu dibenahi. Model pembelajaran cooperative script dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa SMA Muhammadiyah Ngawen. Hal ini terbukti dari persentase pada siklus III berada pada kategori kuat.

Selain hasil observasi, penulis juga memperoleh data melalui angket. Perolehan data angket menyatakan bahwa respon siswa terhadap model pembelajaran cooperative script dalam meningkatkan motivasi belajar adalah positif. Sebagian besar respon siswa menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model cooperative script perlu digunakan pada pelajaran Al-Quran Hadits karena dapat memotivasi mereka untuk berprestasi. Alasannya karena model pembelajaran cooperative script ini menarik, dapat meningkatkan keaktifan siswa, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar, dan suasana belajarnya pun lebih menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi guru selalu menggunakan model pembelajaran atau metode lain dalam setiap kali pembelajaran. Sehingga, terdapat variasi dalam pengajaran di kelas yang membuat motivasi belajar siswa semakin meningkat karena tercipta suasana kelas yang lebih menyenangkan.

2. Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mempertimbangkan bahwa model pembelajaran cooperative script dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran Al-Quran Hadits.
3. Bagi peneliti selanjutnya, model pembelajaran cooperative script dapat diterapkan dalam pembelajaran Al-Quran Hadits. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan ide-ide kreatifnya dalam menerapkan model pembelajaran cooperative script ini.
4. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru/ peneliti lain sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar khususnya dalam menerapkan model pembelajaran cooperative script